SKRIPSI

ANALISIS MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN BAUNG PISANG (*Bagroides melapterus*) DI PERAIRAN SUNGAI KETUNGAU DESA UJUNG KEMPAS KABUPATEN SINTANG

Oleh :

FIVIAN YOHANA SANDRA

NIM. C1101221049

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN

JURUSAN BUDIDAYA PERAIRAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN BAUNG PISANG (*Bagroides melapterus*) DI PERAIRAN SUNGAI KETUNGAU DESA UJUNG KEMPAS KABUPATEN SINTANG

OLEH:

FIVIAN YOHANA SANDRA
NIM. C1101221049

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Bidang Perikanan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN

JURUSAN BUDIDAYA PERAIRAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MORFOMETRIK DAN MERISTIK IKAN BAUNG PISANG (*Bagroides melapterus*) DI PERAIRAN SUNGAI KETUNGAU DESA UJUNG KEMPAS KABUPATEN SINTANG

Penanggung Jawab Yuridisi Material Pada :
Fivian Yohana Sandra
NIM. C1101221049

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 22 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4832/DST/UN22.3/HK.03/ 2026

Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si.	**Yunita Magrima Anzani, S.Pi., M.Si.**
NIP. 198908062019031016	**NIP. 198906142019032017**

Tim Penguji

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. FX. Widadi Padmarsari S, S.Si., M.Si.	**A. Mulyadi Sirodjul Munir, S.Si., M.Si.**
NIP. 197012031998022001	**NIP. 196603131998021001**

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP .,IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Morfometrik dan Meristik Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) Di Perairan Sungai Ketungau Desa Ujung Kempas Kabupaten Sintang", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku, selanjutnya saya menyerahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, September 2026

Penulis

Fivian Yohana Sandra

C1101221049

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Fivian Yohana Sandra lahir di Desa Sungai Antu Hulu, Kabupaten Sekadau pada 15 Februari 2004, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Thomas Sukardi dan Ibu Susana Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 13 Sebelantau dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMPK St. Gabriel Sekadau dan lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Samalantan dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, di Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur ujian tulis masuk atau jalur mandiri dua.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Tanjungpura, penulis pernah aktif di beberapa organisasi dan beberapa kegiatan lainnya. Beberapa jabatan yang pernah penulis tekuni yaitu anggota bidang kesehatan IMAKULATA pada kegiatan Dies Natalis pada tahun 2022, anggota bidang INFOKOM di HIMMASDA periode 2023-2024. Penulis pernah bergabung di beberapa kegiatan seperti pelatihan keorganisasian mahasiswa manajemen sumberdaya perairan (PLANKTONER) sebagai anggota bidang acara pada tahun 2024, penulis juga pernah mengikuti program kerja lapangan wajib di PT. Indotama Putra Wahana Provinsi Kalimantan selama satu bulan dalam bentuk praktek kerja lapangan pada tahun 2025.

RINGKASAN SKRIPSI

Daerah Provinsi Kalimantan Barat dikenal sebagai Provinsi Seribu Sungai karena kondisi geografisnya yang memiliki ratusan sungai besar dan sungai kecil (Simbolon, 2019), salah satunya Sungai Ketungau. Sungai Ketungau merupakan salah satu anak Sungai Kapuas yang mengalir melalui wilayah Kecamatan Ketungau Hulu, Ketungau Tengah, dan Ketungau Hilir serta bermuara di Sungai Kapuas tepatnya di Nanga Ketungau, Kabupaten Sintang (IKPLHD, 2017). Sungai Ketungau juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber air untuk kebutuhan domestik. Selain itu, pada beberapa lokasi di sepanjang Sungai Ketungau maupun pada anak-anak sungai yang bermuara ke sungai tersebut, terdapat aktivitas penambangan emas tanpa izin (PETI) yang dilakukan oleh masyarakat setempat, beberapa aktivitas tersebut berdampak pada ekosistem sungai dan secara kumulatif dapat menurunkan kualitas perairan dan mengganggu keseimbangan ekosistem sungai, sehingga diduga menjadi penyebab menurunnya populasi ikan di Sungai Ketungau, termasuk spesies lokal yang terdapat di sungai tersebut seperti ikan baung pisang (*Bagroides melapterus*).

Ikan baung pisang (*Bagroides melapterus*) merupakan jenis ikan asli Indonesia yang biasanya hidup di sungai-sungai besar, rawa dan danau di perairan Jawa, Sumatera, Bangka dan Kalimantan. Spesies ini merupakan salah satu sumber daya perairan yang memiliki prospek untuk dibudidayakan, dengan nilai jual yang cukup tinggi namun, degradasi lingkungan memberikan tekanan ekologis terdapat habitat ikan baung pisang. Analisis morfometrik dan meristik penting dilakukan untuk memahami variasi dan adaptasi morfologi ikan terhadap kondisi lingkungan. Ciri morfometrik dan meristik sendiri sering digunakan untuk mendeteksi pengaruh lingkungan terdapat bentuk tubuh ikan (Choure, *et al*., 2025).

Penelitian mengenai karakteristik morfometrik dan meristik ikan baung pisang (*Bagroides melapterus*) di perairan Sungai Ketungau, Desa Ujung Kempas, Kabupaten Sintang telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni dengan mempertimbangkan kondisi di sekitar area pengambilan sampel. Lokasi penangkapan ikan baung pisang dibagi menjadi tiga stasiun yaitu stasiun I mengarah ke bagian hilir

pada area ini merupakan kawasan hutan milik warga Desa Ujung Kempas, stasiun II mengarah ke bagian tengah area ini didominasi oleh pepohonan kecil dan berdekatan dengan kawasan perkebunan milik perusahaan, stasiun III mengarah ke bagian hulu berada di mulut anak sungai yang alirannya kembali ke Sungai Ketungau, dan berada paling dekat dengan area penambangan emas tanpa izin (PETI).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Perairan Sungai Ketungau, diperoleh ikan baung pisang (*Bagroides melapterus*) sebanyak 39 ekor, yang terdiri atas 21 ekor ikan jantan dan 18 ekor ikan betina dengan berat dan ukuran yang bervariasi. Berdasarkan pengukuran terhadap 26 yang dirasiokan dengan panjang total (PT), diperoleh hasil bahwa sebagian besar karakter menunjukkan tidak adanya perbedaan nyata antara ikan jantan dan betina. Namun, terdapat 2 karakter morfometrik yang menunjukkan perbedaan nyata ($P < 0,05$) yaitu panjang kedalaman kepala (KK) dan panjang moncong (PM).

Berdasarkan hasil perhitungan karakteristik meristik ikan baung pisang (*Bagroides melapterus*), menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan yang mencolok antara ikan baung pisang jantan dan betina. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jari-jari sirip dorsal (JJSD) pada ikan jantan yang berkisar antara D. I,6-7, sedangkan pada ikan betina berkisar antara D. I,5-,7. jumlah jari-jari sirip pektoral (JJSP) pada ikan jantan berkisar antara P. I,8-10, sedangkan pada ikan betina P. I,8-9 yang menunjukkan kisaran nilai yang hampir serupa. Selanjutnya, jumlah jari-jari sirip ventral (JJSV) memiliki nilai yang sama, yaitu masing-masing berjumlah V. 6. Pada jari-jari sirip anal (JJSA), baik pada jantan maupun betina menunjukkan kisaran yang identik, yaitu A. 13-16. Pada sirip caudal, ikan jantan memiliki kisaran C. 17-19, sedangkan betina memiliki C. 17-20. Demikian pula pada jumlah sungut, dimana kedua jenis memiliki masing-masing 8 sungut. Secara keseluruhan, parameter kualitas perairan yang diukur masih relatif mendukung kehidupan ikan baung pisang dan berada dalam kisaran baku mutu air kelas III berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2021. Namun, rendahnya kecerahan menunjukkan kondisi perairan yang relatif keruh. Meskipun ikan baung pisang dapat beradaptasi terhadap kekeruhan tertentu, kekeruhan yang berlebihan berpotensi memengaruhi kondisi habitat dan aktivitas ikan. Oleh karena itu, pemantauan kualitas perairan secara berkala tetap diperlukan, terutama terhadap kekeruhan dan masukan material dari aktivitas di sekitar sungai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Analisis Morfometrik dan Meristik Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) di Perairan Sungai Ketungau Desa Ujung Kempas Kabupaten Sintang**". Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Dalam penulisan ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
2. Dr. Oke Anandika Lestari, S.TP., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian.
3. Dr. F.X. Widadi Padmarsari, S.Si., M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas pertanian Universitas Tanjungpura dan sekaligus dosen penguji pertama saya.
4. Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dengan sabar dalam proses penulisan skripsi.
5. Yunita Magrima Anzani, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan mengarahkan penulis dengan sabra serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. A. Mulyadi Sirodjul Munir, S.Si., M.Si. selaku penguji kedua yang selalu mengingatkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Untuk Ayah tercinta yang selalu menjadi sosok yang kuat dan menjadi salah satu alasan penulis untuk terus berjuang hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas setiap doa, pengorbanan, dukungan, nasihat, dan kerja keras yang tidak pernah berhenti diberikan. Meski Ayah tidak pernah merasakan bagaimana duduk di bangku perkuliahan dan menyandang gelar

sarjana, Ayah tidak pernah menyerah dalam mendukung penulis dan selalu berusaha membuka jalan agar penulis dapat melangkah lebih jauh. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu percaya pada penulis dan memberikan kesempatan untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi. *I love you, my hero.*

8. Untuk Mama tersayang, terima kasih yang tak terhingga atas segala dukungan, nasihat, kepercayaan, dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih untuk setiap waktu yang Mama berikan, untuk telinga yang selalu bersedia mendengarkan setiap keluh kesah, harapan, dan penguatan tentang berbagai kemungkinan dalam hidup. Terima kasih atas semangat yang terus mengalir diam-diam dan atas perhatian Mama yang selalu memastikan anaknya baik-baik saja. Mama adalah sosok wanita luar biasa di balik perjuangan penulis, sekaligus sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala cinta dan pengorbanan, baik secara moral maupun materi, yang telah diberikan tanpa mengenal lelah. *I love you, my dear.*

9. Untuk adik kecilku tersayang, terima kasih atas pengertian, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Meskipun sederhana, setiap dukungan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dan menjadi salah satu penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Kakak Krissa dan Adik Dela yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, keluh kesah, serta menjadi teman dalam melewati berbagai hal selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Di tengah berbagai persoalan hidup yang tidak selalu mudah untuk dilalui, kita belajar untuk saling memahami, menguatkan, menjaga, dan bertahan bersama. Terima kasih telah menjadi keluarga yang tidak hanya hadir dalam keadaan bahagia, tetapi juga tetap ada ketika keadaan terasa berat dan rumit. Kebersamaan dan dukungan yang diberikan menjadi pengingat bagi penulis bahwa sejauh apa pun perjalanan hidup membawa kita, selalu ada keluarga yang dapat menjadi tempat untuk pulang.

11. Terima kasih kepada seseorang yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan menemani penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, dan tetap memberikan semangat ketika penulis merasa lelah. Kehadiran dan dukunganmu sangat berarti bagi penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahap ini
12. Untuk teman-teman penulis terspesial, Fina, Oja, dan Dipa, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam rangkaian cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih telah hadir bukan hanya dalam tawa dan cerita-cerita sederhana, tetapi juga dalam hari-hari yang penuh dengan tekanan, lelah, dan berbagai persoalan yang harus kita lalui bersama. Terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, pengertian, dan kebersamaan yang membuat perjalanan panjang ini terasa lebih ringan. Bersama kalian, penulis belajar bahwa persahabatan bukan hanya tentang seberapa lama kita mengenal satu sama lain, tetapi tentang siapa yang tetap memilih untuk tinggal, mendengarkan, dan saling menguatkan di tengah segala keadaan. Banyak hal yang mungkin akan terlupakan dari masa perkuliahan, tetapi kebersamaan, cerita, dan kenangan yang telah kita ciptakan bersama akan selalu menjadi bagian yang istimewa dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi rumah kecil di tengah perjalanan panjang ini.
13. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian untuk membantu penulis selama proses penelitian hingga penyelesaian skripsi ini. Setiap bantuan, kebersamaan, dan kehadiran yang diberikan, terutama pada saat penulis menjalani berbagai proses di lapangan, menjadi bagian yang sangat berarti dan tidak akan penulis lupakan. Terima kasih telah hadir dan turut menguatkan penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
14. *Last but not least*, terima kasih kepada wanita cantik, pemberani dan baik hati, yaitu Fivian Yohana Sandra, yang tidak pernah menyerah mengusahakan dirinya. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, untuk ribuan kilo jarak yang harus ditempuh untuk

menyelesaikan pendidikan, dan untuk ribuan keberanian berdiri diatas keraguan. Terima kasih karena telah berani menjadi diri sendiri tanpa takut akan penghakiman. Terima kasih karena terus berusaha berdamai dengan rasa sakit yang lukanya bahkan tidak tampak. Penulis bangga kepada diri sendiri karena tidak pernah berhenti mencoba. Meski berkali-kali jatuh, penulis selalu memilih untuk bangkit dan terus melangkah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Api itu mungkin pernah redup, tetapi tidak pernah benar-benar padam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi susunan maupun cara penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar penulis dapat memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan.

Pontianak, September 2026
penulis

Fivian Yohana Sandra
C1101221049

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan 3
II. KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
1. Klasifikasi Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) 4
2. Morfologi Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) 4
3. Habitat dan Perilaku Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) 5
4. Karakter Morfometrik dan Meristik 6
5. Parameter Fisika-Kimia Kualitas Perairan 6
B. Kerangka Konsep 9
BAB III METODE PENELITIAN 10
A. Tempat dan Waktu Penelitian 11
B. Alat dan Bahan 11
C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 11
D. Pelaksanaan Penelitian 13
1. Survei Lapangan 13
2. Pengambilan Sampel 13
3. Pengukuran Morfometrik dan Meristik 13
4. Pengukuran Parameter Fisika-Kimia Kualitas Perairan 17
5. Identifikasi Jenis Kelamin Ikan Baung Pisang 17
E. Variabel Penelitian 17
1. Parameter Kualitas Air 17
2. Parameter Morfometrik dan Meristik 20
F. Analisis Data 20

1. Analisis Karakter Morfometrik dan Meristik 20
2. Analisis Karakter Lingkungan Perairan 21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22
A. Hasil 22
1. Karakteristik Morfometrik Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) 22
2. Karakteristik Meristik Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) 23
3. Parameter Kualitas Perairan 24
B. Pembahasan 24
V. PENUTUP 29
A. Kesimpulan 29
B. Saran 29
DAFTAR PUSTAKA 30
LAMPIRAN 35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Morfologi Ikan Baung Pisang (*Bagroides melapterus*) 5
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian 10
Gambar 3. Stasiun Penelitian 12
Gambar 4. Sketsa Pengukuran Morfometrik Ikan Baung Pisang 14
Gambar 5. Ikan Baung Pisang Jantan 35
Gambar 6. Ikan Baung Pisang Betina 35
Gambar 7. Pengukuran Morfometrik 35
Gambar 8. Pengukuran DO 35
Gambar 9. Pengukuran pH 35
Gambar 10. Pengukuran Suhu 35

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Alat dan Bahan 11
Tabel 2. Pengukuran Bagian-Bagian Morfometrik Tubuh Ikan Baung Pisang 14
Tabel 3. Pengukuran Bagian-Bagian Meristik Tubuh Ikan Baung Pisang 16
Tabel 4. Rasio Truss Morfometrik Terhadap Panjang Total 22
Tabel 5. Kisaran Nilai Meristik Ikan Baung Pisang Jantan Dan Betina 23
Tabel 6. Parameter Kualitas Perairan di Sungai Ketungau 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Dokumentasi 35
Lampiran 2. Parameter Kualitas Perairan Sungai Ketungau 36
Lampiran 3. Karakteristik Morfometrik Ikan Baung Pisang (Bagroides melapterus)37
Lampiran 4. Karakteristik Meristik Ikan Baung Pisang (Bagroides melapterus) 38
Lampiran 5. Hasil Uji Parameter Kualitas Perairan 39
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas 40
Lampiran 7. Hasil Uji t Karakteristik Morfometrik Ikan Jantan dan betina 42
Lampiran 8. Hasil Uji Mann-Whitney 46
Lampiran 9. Mean Ikan Jantan dan Betina 47
Lampiran 10. Kisaran Karakteristik Meristik Ikan Jantan dan Betina 49
Lampiran 11. Lokasi Penelitian 50

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Daerah Provinsi Kalimantan Barat dikenal sebagai Provinsi Seribu Sungai karena kondisi geografisnya yang memiliki ratusan sungai besar dan sungai kecil (Simbolon, 2019). Beberapa sungai besar yang mengalir di wilayah ini antara lain Sungai Kapuas yang merupakan sungai terpanjang di Indonesia dengan panjang ±1.143 km. Selain itu, terdapat pula sejumlah anak sungai seperti Sungai Melawi, Sungai Sekayam, Sungai Sambas dan Sungai Ketungau.

Sungai ketungau merupakan salah satu anak Sungai Kapuas yang mengalir melalui wilayah Kecamatan Ketungau Hulu, Ketungau Tengah, dan Ketungau Hilir serta bermuara di Sungai Kapuas tepatnya di Nanga Ketungau, Kabupaten Sintang (IKPLHD, 2017). Sepanjang aliran Sungai Ketungau didominasi oleh pepohonan serta kawasan perkebunan milik masyarakat dan perusahaan, seperti perkebunan karet dan kelapa sawit. Sungai Ketungau juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber air untuk kebutuhan domestik seperti mandi, mencuci, dan jalur transportasi serta sumber mata pencaharian melalui aktivitas penangkapan ikan. Selain itu, pada beberapa lokasi di sepanjang Sungai Ketungau maupun pada anak-anak sungai yang bermuara ke sungai tersebut, terdapat aktivitas penambangan emas tanpa izin (PETI) yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

Beberapa aktivitas tersebut berdampak pada ekosistem sungai di mana perubahan tutupan lahan akibat perkebunan menyebabkan erosi dan meningkatkan kekeruhan air, sementara aktivitas PETI menambah pencemaran logam berat seperti merkuri (Hg) yang berdampak pada kesehatan biota akuatik (Mulyadi, 2020). Kondisi tersebut secara kumulatif dapat menurunkan kualitas perairan dan mengganggu keseimbangan ekosistem sungai, sehingga diduga menjadi penyebab menurunnya populasi ikan di Sungai Ketungau, termasuk spesies lokal yang terdapat di sungai tersebut seperti ikan baung pisang (*Bagroides melapterus*).

Ikan baung pisang (*Bagroides melapterus*) merupakan jenis ikan asli Indonesia yang biasanya hidup di sungai-sungai besar, rawa dan danau di perairan Jawa, Sumatera, Bangka dan Kalimantan. Spesies ini merupakan salah satu sumber daya perairan yang memiliki prospek untuk dibudidayakan, dengan nilai jual yang cukup

tinggi. Namun, degradasi lingkungan akibat aktivitas antropogenik, seperti pembukaan lahan perkebunan, aktivitas domestik masyarakat sekitar sungai, dan aktivitas penambangan emas tanpa izin diduga memberikan tekanan ekologis terdapat habitat ikan baung pisang. Analisis morfometrik dan meristik penting dilakukan untuk memahami variasi dan adaptasi morfologi ikan terhadap kondisi lingkungan. Ciri morfometrik dan meristik sendiri sering digunakan untuk mendeteksi pengaruh lingkungan terdapat bentuk tubuh ikan (Choure, *et al*., 2025).

Tekanan lingkungan akibat perubahan kualitas air dan degradasi habitat, seperti yang terjadi di Sungai Ketungau, dapat menyebabkan perubahan morfologi ikan sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi perairan tercemar (Zahran, *et al*., 2025). Oleh karena itu, analisis morfometrik dan meristik pada ikan baung pisang dapat menjadi indikator biologis yang mencerminkan respons adaptif terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, hasil analisis morfometrik dan meristik diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat dan mendukung upaya konservasi dan pengelolaan sumber daya ikan lokal secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Sungai Ketungau saat ini mengalami tekanan karena adanya pencemaran akibat dari aktivitas alih fungsi lahan dan penambangan emas tanpa izin (PETI) yang diduga berdampak pada menurunnya populasi ikan, termasuk ikan baung pisang (*Bagroides melapterus)*. Pada kondisi tersebut, organisme perairan umumnya menunjukkan respons adaptif terhadap perubahan habitat, yang dapat teramati melalui perubahan bentuk tubuh dan struktur morfologisnya. Oleh karena itu, kajian morfometrik dan meristik ikan baung menjadi penting dilakukan untuk mengidentifikasi spesies, membedakan populasi, serta memahami variasi bentuk tubuh ikan akibat aktivitas pengaruh lingkungan (Choure, *et al*., 2025). Maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana ciri morfometrik dan meristik ikan baung pisang di perairan Sungai Ketungau Desa Ujung Kempas Kabupaten Sintang?
2. Bagaimana kondisi lingkungan perairan di Sungai ketungau Desa Ujung Kempas Kabupaten Sintang?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis ciri morfometrik dan meristik ikan baung pisang di perairan Sungai Ketungau Desa Ujung Kempas Kabupaten Sintang
2. Menganalisis kondisi lingkungan perairan di Sungai Ketungau Desa Ujung Kempas Kabupaten Sintang